

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Sesuai judul penelitian yang ingin diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu *self efficacy* dengan variabel terikat yaitu motivasi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Alat ukur yang digunakan adalah skala *self efficacy* dan skala motivasi kerja.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek lain atau dari suatu objek ke objek lain (Azwar, 2009). Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian adalah:

- a. Variabel bebas (X): *Self Efficacy*
- b. Variabel bebas (Y): Motivasi Kerja

Variabel dalam peneliti ini terdiri dari:

- 1) Variabel bebas (X): *Self Efficacy*
- 2) Variabel bebas (Y): Motivasi Kerja

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Definisi Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah dorongan yang menggerakkan seseorang dalam bekerja untuk melakukan pekerjaan dengan segala upaya dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

#### 2. Definisi *Self-efficacy* (effikasi diri)

*Self-efficacy* adalah penilaian individu tentang keyakinan dan harapan terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Karyawan PT. Baja Diva Manufaktur yang menduduki jabatan sebagai teknisi, Dengan jumlah karyawan sebanyak 43 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri dari populasi. Dengan arti kata sampel adalah wakil dari populasi yang lebih kecil jumlahnya

Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh jumlah populasi di ambil sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini di sebut sebagai penelitian populasi. Maka dari itu, jumlah subjek penelitian sebanyak 43 orang.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Metode pengukuran skala merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan proyeksi dari perasaan atau kepribadian (Azwar, 2010).

### 1. Alat Ukur Motivasi Kerja

Untuk mengungkap motivasi kerja, peneliti menggunakan skala motivasi kerja yang disusun berdasarkan teori Anoraga (2006). Skala motivasi kerja disusun berdasarkan model skala Likert yang telah dimodifikasi dari skala peneliti (Rahmat Hidayat, 2016). Skala motivasi kerja disusun berdasarkan model skala Likert yang telah di modifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban yang netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2012).

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:



(Azwar, 2012).

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorable*

1. Nilai 4 (empat) jika jawaban (SS Sangat Sesuai)
2. Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai)
3. Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
4. Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Untuk pernyataan *Unfavorable*

1. Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
3. Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai)
4. Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Berikut ini merupakan blue print motivasi kerja sebelum *try out*, terdapat 48 aitem pada skala motivasi kerja ini:



Table 3.1

**Blueprint Motivasi Kerja Sebelum Try Out**

No	Indikator	No Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perasaan senang dalam bekerja	2,5,3	1,4,6	6
2	Mendapat kepuasan dalam bekerja	9,11,12	7,8,10	6
3	Usaha memperoleh hasil yang maksimal	15,17,18	13,14,16	6
4	Adanya kegairahan dalam bekerja	19,21,24	20,22,23	6
5	Mengembangkan tugas dan dirinya	25,27,29	26,28,30	6
6	Selalu meningkatkan prestasi	31,33,35	32,34,36	6
7	Bertanggungjawab	38,40,42	37,39,41	6
8	Kesadaran dalam bekerja	43,45,48	44,46,47	6
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>48</b>

**2. Alat Ukur Self-efficacy**

Penelitian ini mengungkapkan variabel *self-efficacy* dengan menggunakan skala *self-efficacy* yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Alwisol 2004) yang dengan mengemukakan 3 dimensi *self-efficacy*. Skala *self-efficacy* disusun berdasarkan model skala likert yang telah dimodifikasi dari skala peneliti (Dwi Wahyu 2015). Skala *self-efficacy* disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai

4.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**

**Blueprint Self Efficacy Sebelum Tryout**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Magnitude atau Level</i>	1. Memiliki pandangan yang optimis.	4, 3, 2	1, 6, 5	6
		2. Berminat terhadap tugas	9, 8	7	3
		3. Memandang tugas sebagai tantangan bukan beban	11, 12	10	3
		4. Merencanakan penyelesaian tugas	16, 15	14, 13	4
		5. Mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi	22, 21	-	6
		6. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas	20, 19,	18, 17	4
2	<i>Strength</i>	1. Berkomitmen Melaksanakan tugas	26, 25	24, 23	4
		2. Bertahan menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	31, 30, 29	28, 27	5
		3. Memiliki keuletan dalam melaksanakan tugas	36, 35, 34	33, 32	5
		4. Yakin akan kemampuan yang dimiliki	42, 41, 40	39, 38, 37	6
3	<i>Generality</i>	1. Belajar dari pengalaman			
		2. Meyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	46, 45	44, 43	4
		3. Memiliki Cara menangani stress yang tepat	55, 50, 49	48, 47	4
			54, 53	52, 51	4
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>24</b>	<b>55</b>

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenalkannya tes tersebut.

Jenis validitas dalam peneliti adalah validitas isi, Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Azwar (2010) dalam hal ini *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. uji coba (*try out*) dilakukan pada karyawan PT. Sri Deli Jaya Pekanbaru. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas suatu alat ukur.

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) pada tanggal 9 April sampai 10 April 2018, *try out* tersebut dilakukan dengan cara memberikan skala kepada 30 orang karyawan PT. Sri Deli Jaya Pekanbaru.

### 2. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut



yang diukur (Azwar, 2010). Menurut Azwar (2010), koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya yang di anggap memuaskan, tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkannya untuk menurunkan kriteria 0,30 menjadi 0,25.

Berdasarkan analisis yang telah digunakan dengan menggunakan *Statistical Package For Social Science (SPSS) 23,0 For windows* terdapat koefisien korelasi  $\leq 0,30$  sehingga peneliti menggunakan angka koefisien korelasi menjadi 0,25 dalam penelitian ini.

### A. Skala Motivasi Kerja

Setelah dilakukan uji coba dari 48 aitem motivasi kerja, terdapat 16 item yang gugur yaitu aitem nomor, 15,17, 18, 22, 24, 25, 26, 27, 32, 34, 36, 37, 41, 42, 44, 45. Yang tidak memenuhi koefisien  $\geq 0,25$ . Peneliti menggunakan 32 aitem untuk skala penelitian motivasi kerja. Hasil uji coba skala motivasi kerja pada karyawan PT. Sri Deli Jaya Pekanbaru berkisar dari 0,265-0,668. Berikut ini tabel *blue print* skala motivasi kerja pada karyawan PT. Sri Deli





**Tabel 3.3**

**Blue Print Skala Motivasi Kerja (Hasil Try Out)**

No	Indikator	No Aitem				Total
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Perasaan senang dalam bekerja	2,5,3	-	1,4,6	-	6
2	Mendapat kepuasan dalam bekerja	9, 11, 12	-	7,8,10	-	6
3	Usaha memperoleh hasil yang maksimal	-	15,17,18	13,14,16	-	6
4	Adanya kegairahan dalam bekerja	19,21	24	20, 23	22	6
5	Mengembangkan tugas dan dirinya	29	25,27	28,30	26	6
6	Selalu meningkatkan prestasi	31,33,35	-	-	32,34,36	6
7	Bertanggung jawab	38,40	42	39	37, 41	6
8	Kesadaran dalam bekerja	43, 48	45	46,47	44	6
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>48</b>

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian pada dilihat ada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**

**Blue Print Skala Motivasi Kerja Untuk Penelitian**

No	Indikator	No Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Perasaan senang dalam bekerja	2,5,3	1,4,6	6
2	Mendapat kepuasan dalam bekerja	9, 11, 12	7,8,10	6
3	Usaha memperoleh hasil yang maksimal	-	13,14,16	3
4	Adanya kegairahan dalam bekerja	19,21,	20, 23	4
5	Mengembangkan tugas dan dirinya	29	28,30	3
6	Selalu meningkatkan prestasi	31,32,27	-	3
7	Bertanggungjawab	26,24	25	3
8	Kesadaran dalam bekerja	22, 15	18,17	4
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

**B. Skala Self Efficacy**

Selanjutnya skala *Self Efficacy*. Setelah dilakukan uji coba dari 55 aitem *self efficacy*, terdapat 17 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 2, 3, 5, 6, 8, , 15, 16, 19, 23,25, 26, 28, 40, 41, 45, 46, 48, yang tidak memenuhi koefisien  $\geq 0,25$ .

Peneliti menggunakan 38 aitem untuk skala penelitian *self efficacy*. Hasil uji coba skala *self efficacy* pada karyawan PT. Sri Deli Jaya Pekanbaru berkisar dari 0,261-0,760.

Berikut ini tabel *blue print* skala *self efficacy* pada karyawan PT. Sri Deli Jaya Pekanbaru .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3,5**

**Blueprint Self Efficacy (Hasil Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem				Total
			F		UF		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Magnitude atau Level	1. Memiliki pandangan yang optimis.	4	3, 2	1	6, 5	6
		2. Berminat terhadap tugas	9	8	7	-	3
		3. Memandang tugas sebagai tantangan bukan beban	11, 12	-	10	-	3
		4. Merencanakan penyelesaian tugas	-	16, 15	13, 14	-	4
		5. Mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi	22, 21	-	-	-	2
		6. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas	20	19	18, 17	-	4
2	Strength	1. Berkomitmen Melaksanakan tugas	-	26, 25	24	23	4
		2. Bertahan menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	31, 30, 29	28	27	-	5
		3. Memiliki keuletan dalam melaksanakan tugas	35, 34 36	-	33, 32	-	5
		4. Yakin akan kemampuan yang dimiliki	42	41, 40	39, 38, 37	-	6
3	Generality	1. Belajar dari pengalaman	-	46, 45	44, 43	-	4
		2. Meyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	55, 50, 49	-	47	48	5
		3. Memiliki Cara menangani yang tepat stress	53, 54	-	52, 51	-	4
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>55</b>

© Himpunan Psikologi UIN Suska Riau  
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Diarangi hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Self Efficacy Untuk Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Magnitude atau Level	1. Memiliki pandangan yang optimis.	4	1	4
		2. Berminat terhadap tugas	9	7	2
		3. Memandang tugas sebagai tantangan bukan beban	11, 12	10	3
		4. Merencanakan penyelesaian tugas	-	13, 14	2
		5. Mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi	22, 21	-	2
		6. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas	20	18, 17	3
2	Strength	1. Berkomitmen Melaksanakan tugas	-	24	1
		2. Bertahan menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	31, 30, 29	27	4
		3. Memiliki keuletan dalam melaksanakan tugas	35, 34, 36	33, 32	5
		4. Yakin akan kemampuan yang dimiliki	26	28, 38, 37	4
3	Generality	1. Belajar dari pengalaman	-	23, 25	2
		2. Meyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	2, 15, 16	19	4
		3. Memiliki Cara menangani stress yang tepat	5, 3	6, 8	4
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>

Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kejelasan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala motivasi kerja memiliki reliabilitas sebesar 0,908 dan skala *self efficacy* memiliki reliabilitas sebesar 0,901.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 23,0 *for windows*.

#### G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui teknik analisa *Product Moment* dari Carl Pearson dengan menggunakan program *Statistical Packpage For Social Science (SPSS) 23,0 For Windows*.